

PORTAL MUI ONLINE: OPTIMALISASI DAKWAH ISLAM MELALUI INTERNET (Studi Kasus MUI Kecamatan Ujungberung)

Adam Faroqi¹, Nanang Ismail²

¹Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
adamfaroqi@yahoo.com, +628122441172

²Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
nanang.is@gmail.com, +6281320300740

ABSTRAK

Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tak dapat dipisahkan. Ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah diterima oleh kalangan masa kini. Teknologi bukanlah sesuatu yang dilarang, meskipun dimasa Rasulullah SAW belum ditemukan adanya teknologi seperti yang berkembang pesat sedewasa ini. Di satu sisi, MUI (Majelis Ulama Indonesia) berkewajiban menyampaikan syiar Islam kepada umat secara berkelanjutan dan dilakukan kapan saja, di sisi lain, ia juga harus melakukan pengelolaan organisasi dengan dukungan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian rekayasa perangkat lunak yang bertujuan membangun aplikasi Portal MUI Online yang dapat membantu Syiar Islam dan optimalisasi pengelolaan organisasi MUI di Kecamatan Ujungberung. Penelitian dilakukan dengan pendekatan model inkremental untuk membagi tahapan secara modular. Alat bantu pemodelan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), dan tools pengembangan menggunakan PHP5 dan MySQL untuk manajemen databasenya. Hasil penelitian berupa prototipe sistem, yang sudah diuji secara *blackbox* dan *whitebox*, menunjukkan keberjalanan sistem dengan baik.

Kata Kunci: Portal MUI Ujungberung, manajemen, konsultasi, UML, Black Box, White Box

ABSTRACT

The Propagation of Islam (dakwah) and technology is something that can not be separated. This principle is based on the concept of contemporary propaganda (dakwah kontemporer) readily accepted by the present. Technology is not something that is prohibited, although at the Prophet Muhammad era have not found any such technology is growing rapidly such as now. On the one hand, the MUI (Indonesian Ulema Council) shall render the Sustainable Propaganda of Islam (Dakwah Islam) to the people and be done anytime. On the other hand, MUI have to perform the organization management with technology support. Accordingly, in this software engineering research that aims to build MUI Online Portal application that can help the Propaganda of Islam and optimize the organization management in the MUI, especially at District of Ujungberung. This research was conducted with the incremental model approach to divide the modular stages. Modeling tools using the *Unified Modeling Language* (UML), and tools of development using PHP5 and MySQL for its database management. The results in the form of a prototype system, which has been tested by *blackbox* and *whitebox*, shows keberjalanan system properly.

Keywords: MUI Portal, management, consultation, UML, Black Box, White Box

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dakwah yang dimulai sejak zaman kenabian hingga kini telah mengalami berbagai perkembangan yang cukup signifikan. Mulai dari jumlah pengikut dakwah, metode dan cara, juga pergerakan-pergerakan atau jamaah yang mengusung dakwah itu sendiri. Perkembangan dakwah ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman. Kemajuan teknologi bahkan menuntut dakwah dikemas secara lebih efisien dan mudah.[1]

Di era teknologi ini, dakwah tidak lagi hanya bersifat konvensional yang disampaikan dari mulut ke mulut seorang da'i, keberadaan teknologi digital telah mampu mempermudah segala sesuatu untuk keperluan yang lebih efektif dan efisien. Untuk mendengarkan tausyiah dari seorang ustadz atau mubaligh terkenal, kita tak harus menunggu bertatap muka

dan mendengarkan tausyiahnya secara langsung.[1]

Layanan SMS seluler telah mampu memfasilitasi kemudahan mendapatkan siraman rohani tausyiah. Belum lagi jika kita berbicara tentang perkembangan dakwah yang telah merambah ke dunia maya internet.

Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tak dapat dipisahkan. Ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah diterima oleh kalangan masa kini. Teknologi bukanlah sesuatu yang dilarang, meskipun dimasa Rasulullah SAW belum ditemukan adanya teknologi seperti yang berkembang pesat sedewasa ini.[1]

Di satu sisi, MUI (Majelis Ulama Indonesia) berkewajiban menyampaikan syiar Islam kepada umat secara berkelanjutan dan dilakukan kapan saja. Pengembangan Portal MUI yang dapat membantu pengelolaan organisasi serta memberikan dakwah Islam kepada umat

secara komprehensif dan berkelanjutan merupakan suatu keniscayaan di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Dengan Portal MUI Online ini, masyarakat bisa berkonsultasi mengenai Islam melalui forum diskusi/konsultasi online. Selain itu, MUI juga dapat memperluas dakwah dengan menyebarkan berbagai fatwa dan tausiyah melalui internet yang dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi 2 permasalahan utama, yaitu:

- Tuntutan dakwah yang semakin luas tanpa diimbangi dengan pemanfaatan teknologi yang seimbang;
- Mayoritas MUI, khususnya level Kecamatan, belum mempunyai media dakwah Online yang dapat

membantu bukan hanya untuk syiar dan dakwah Islam, tetapi juga dalam pengelolaan organisasi dan distribusi informasi;

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian yang dilakukan yaitu: *"Bagaimana aplikasi Portal MUI Online yang dapat membantu Syiar Islam dan optimalisasi pengelolaan organisasi MUI di level kecamatan."*

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul "Portal MUI Online: Optimalisasi Dakwah Islam Melalui Internet (Studi Kasus MUI Kecamatan Ujungberung)" ini adalah membangun Portal MUI Online yang memiliki fungsionalitas diantaranya:

- Menjadi media Syiar Islam;
- Media silaturahmi antara umat dan ulama, melalui fitur *collaborative sharing* dan *consultative discussion*;
- Media untuk membantu pengelolaan organisasi MUI, terkait pencatatan

kegiatan, penjadwalan, monitoring, dan evaluasi kegiatan;

- hasil penelitian dapat diimplementasikan untuk mendukung optimalisasi Syiar Islam dan pengelolaan masjid

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dilihat dari sisi akademis dan dari sisi praktis.

1. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu bidang sistem informasi dan rekayasa perangkat lunak
2. Dari sisi praktis, penelitian ini ditujukan untuk memanfaatkan peluang media internet, *social media*, untuk peningkatan syiar Islam dan pengelolaan organisasi MUI di level kecamatan.

BAB II Kajian Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Da'wah dan Syiar Melalui Internet

Pada saat pertama kali Internet diperkenalkan oleh para ilmuwan barat, hampir dari kebanyakan tokoh Islam memandangnya dengan mata curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi mutahir tersebut.

Pemikir Islam asal Syria Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi berkata: " Ternyata jaringan internet yang hampir menelan seluruh penjuru dunia adalah merupakan lahan luas yang di situ bertebaran podium-podium yang menyuarakan kepentingan islam,dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah) ,membela,dan memecahkan berbagai problemanya."

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan beberapa alasan,diantaranya mampu menembus batas ruang dan waktu dalam

sekejap dengan energi yang relatif terjangkau. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.

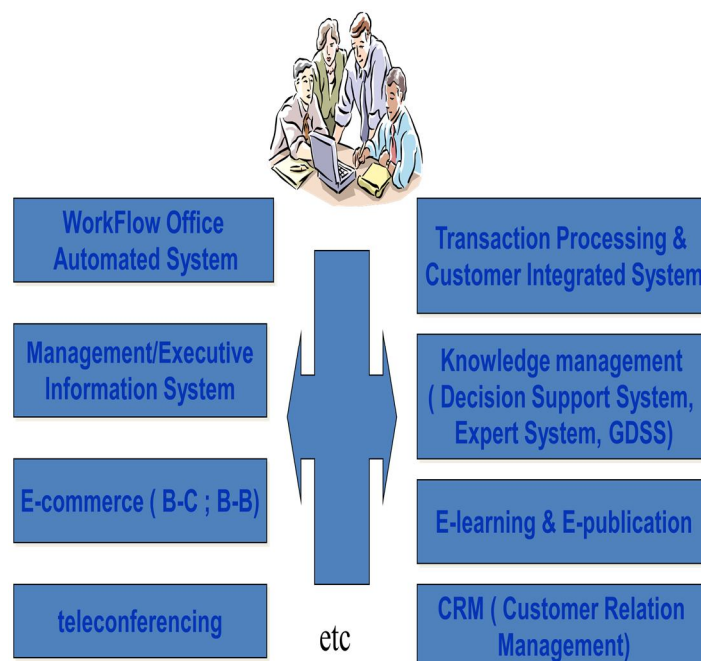
2.1.2 TIK untuk Pengelolaan

Organisasi

Teknologi Informasi (TI) adalah faktor yang sangat mendukung dalam pencarian solusi organisasi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen

yang timbul. Dalam rangka menuju era globalisasi para pimpinan organisasi sangat didukung peran dan tugasnya dalam pengambilan keputusan (decision making) tertentu untuk pengembangan solusi yang baru maupun perubahannya oleh adanya Sistem Informasi (SI) yang didukung oleh TI yang tepat guna.[5]

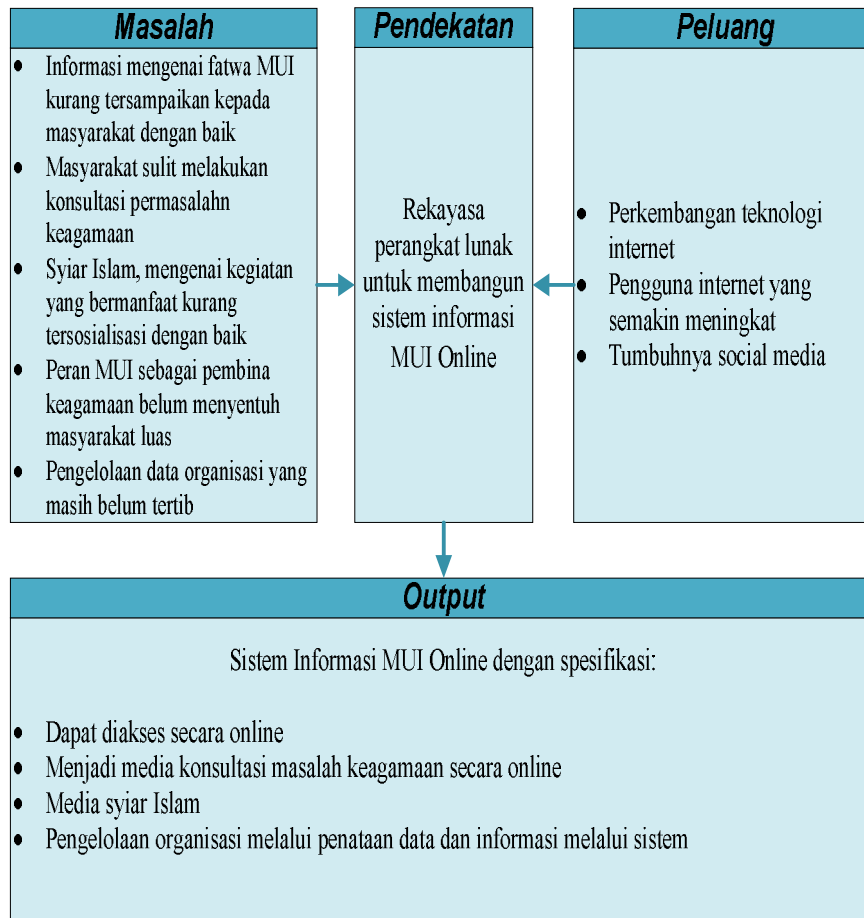
Aplikasi TIK pada organisasi sudah banyak ragamnya. Gambar berikut ini menunjukkan beberapa ragam aplikasi TIK di organisasi.



Gambar 1. Aplikasi TIK pada organisasi

2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Domain penelitian yang akan dilakukan berada pada domain SDLC (*System Development Life Cycle*) atau tegasnya

berada pada bidang rekayasa perangkat lunak (*software engineering*).

Penelitian yang dilakukan mengacu pada salahsatu model pengembangan perangkat lunak, *Incremental Model*. Model ini membagi tahapan pengembangan menjadi beberapa inkremen dengan tujuan

mengadaptasi terhadap perubahan kebutuhan selama proses pengembangan berjalan. Setiap tahapan pada inkremen mengacu pada model *waterfall*.

Penjelasan setiap tahapan pada masing-masing inkremen adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan dan Spesifikasi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan terhadap layanan Portal MUI Online. Tahapan ini juga menentukan spesifikasi, yang meliputi spesifikasi dari hardware dan software aplikasi yang dibuat, tahap ini merupakan bagian paling awal dari proses utama rekayasa perangkat lunak pada penelitian ini.

2. Tahap Perancangan

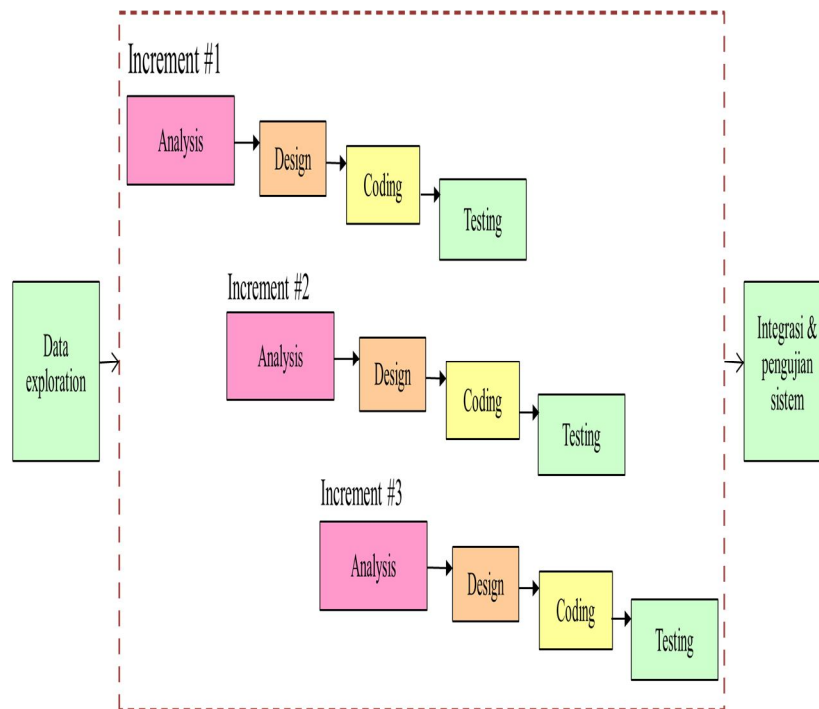
Berdasarkan spesifikasi teknis yang telah ditentukan selanjutnya dapat dirancang sistem yang digunakan. Perancangan disini termasuk perancangan proses, antarmuka, database, keamanan, infrastruktur dan arsitektur sistem yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini dilakukan rekayasa perangkat lunak lanjutan.

3. Tahap *Coding*/Implementasi

Hasil rancangan selanjutnya diimplementasikan dengan proses pengkodean (*coding*) dengan dua tipe perangkat lunak *open source*.

4. *Testing*/Pengujian

Modul-modul yang dibuat kemudian di-test dengan tipe uji Black Box dan White Box sebelum diintegrasikan satu per satu.



Gambar 3. Alur pengerjaan dengan model inkremen

3.2 Sumber Data/Informasi

Sumber data sekunder diperoleh dari internet, dan literatur sementara sumber data primer diperoleh dari MUI Ujungberung.

3.3 Jenis Data

Data pada penelitian ini mencakup data sekunder dan data primer. Data penelitian ini lebih banyak berupa data yang sifatnya kualitatif. Data yang dieksplorasi dari lapangan (MUI Ujungberung) berupa:

1. Data Struktur Organisasi

2. Data Kegiatan

3. Data Masjid di wilayah ujungberung

4. Data kebutuhan pengembangan sistem

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana disebutkan, bahwa data yang dieksplorasi berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder dilakukan dengan cara studi literatur dan *internet exploration*. Sementara data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung ke lapangan (MUI ujungberung).

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Karena penelitian termasuk dalam domain SDLC (*System Development Life Cycle*) atau tegasnya berada pada bidang rekayasa perangkat lunak (*software engineering*), maka proses pengolahannya berbeda dengan penelitian lainnya. Data-data lapangan diramu sedemikian sehingga menjadi sebuah daftar kebutuhan perangkat lunak, yang selanjutnya menjadi dasar perancangan dan pengembangan sistem.

BAB IV PEMBANGUNAN SISTEM

4.1 Analisis Kondisi Eksisting

4.1.1 Bussiness Users

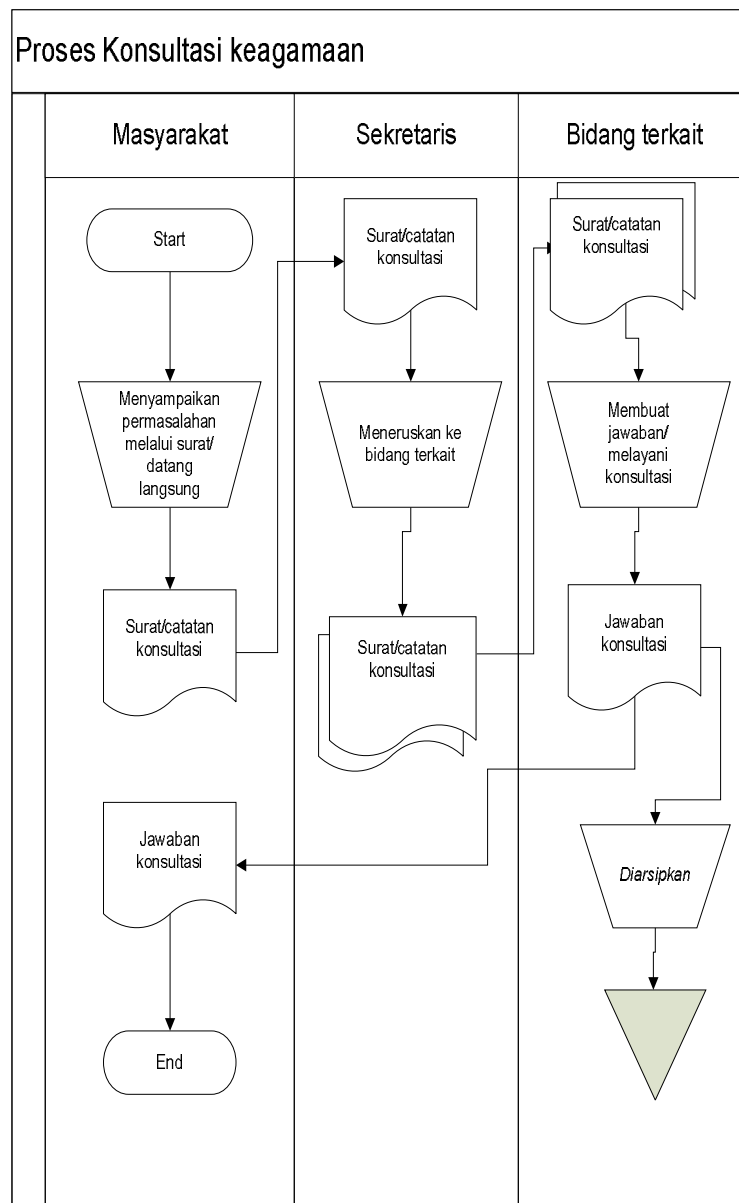
Bussiness user dalam sistem informasi MUI Ujungberung merupakan pihak-pihak

yang terlibat dalam proses bisnis di MUI Ujungberung. Jika diringkaskan, terdapat beberapa *bussiness users* yang terkait sistem informasi MUI Ujungberung saat ini, yaitu :

1. Pimpinan
2. Sekretaris
3. Bidang-bidang:
 - a. Syariah
 - b. Dakwah dan Syiar
 - c. Dll
4. Masyarakat

4.1.2 Proses Bisnis

Proses bisnis di MUI Kecamatan Ujungberung masih berjalan manual, berikut contoh proses konsultasi keagamaan.



Gambar 4. Konsultasi keagamaan

4.1.3 Analisis Data

Data yang dianalisis dalam sistem MUI Ujungberung ini digambarkan dengan analisis formulir, analisis laporan, analisis pengkodean dan kamus data.

Sistem pengelolaan di MUI Ujungberung masih bersifat manual, belum menggunakan format dan standar baku, baik formulir, laporan, maupun pengkodean tertentu.

4.1.4 Analisis Teori Komponen Sistem

Informasi

Analisis terhadap komponen sistem informasi MUI Ujungberung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Analisis komponen sistem

N	Komponen	MUI Ujungberung	Idealnya
1	Software	Belum ada, masih menggunakan aplikasi	Ada, lengkap
2	Hardware	Ada, tapi tidak memenuhi kebutuhan ideal	Ada dan memenuhi
3	Basis Data	Belum ada, masih menggunakan aplikasi	Ada, terintegrasi
4	SDM	Ada, tapi belum dapat berdedikasi penuh	Ada, dan kompetensi sesuai spesifikasi

4.2 Pembangunan Sistem

Tahapan-tahapan dalam Pembangunan Portal MUI (Ujungberung) Online, yaitu analisis sistem, perancangan sistem, analisis dan rencana pengujian.

4.2.1. Analisa Kebutuhan Sistem

Perangkat lunak yang dibangun adalah Portal MUI (Ujungberung) Online.

Sistem ini menangani:

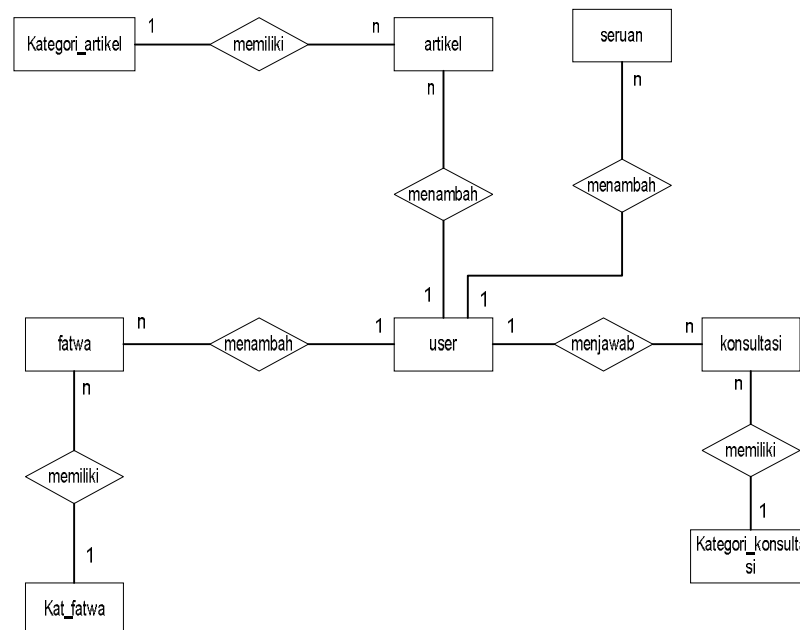
1. Validasi login
2. Proses pengelolaan data *user*
3. Proses pengelolaan berita
4. Proses pengelolaan konsultasi
5. Proses pengelolaan agenda kegiatan
6. Proses pengelolaan data masjid
7. Proses view dan download

4.2.2. Perancangan

Perancangan dalam Portal MUI (Ujungberung) Online ini digambarkan dengan perancangan data, perancangan proses, perancangan antarmuka, serta perancangan menu berikut ini:

4.2.2.1. Perancangan Data

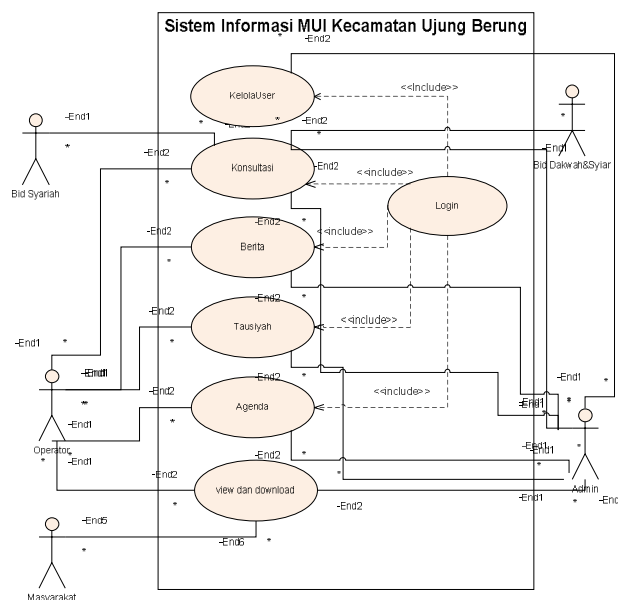
Perancangan data untuk Portal MUI (Ujungberung) Online dapat ditunjukkan dalam Entity Relationship Diagram (ER-D).



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

4.2.2.2. Perancangan Proses

Perancangan proses direpresentasikan dengan diagram usecase berikut:



Gambar 6. Use Case Diagram

4.2.2.3. Perancangan Antar Muka

Berikut ini merupakan perancangan antarmuka Portal MUI (Ujungberung) Online.

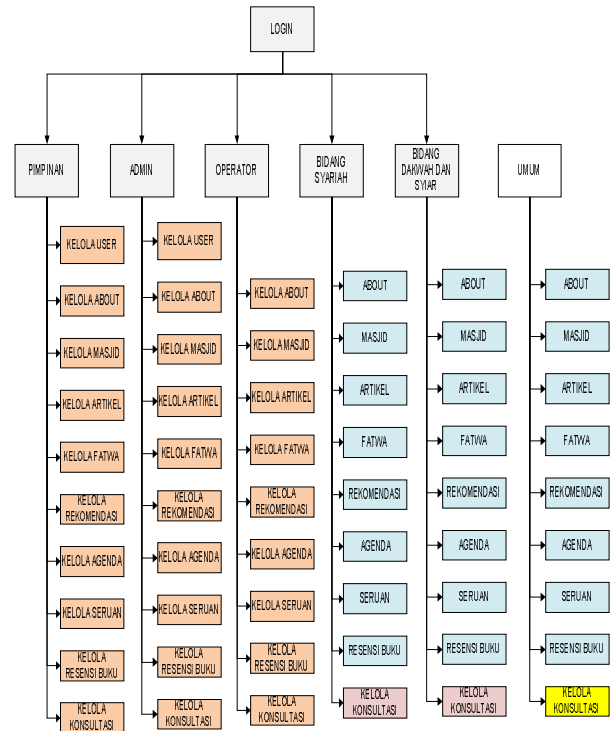
a. Halaman muka



Gambar 7. Halaman muka

4.2.2.4. Perancangan Menu

Perancangan menu Portal MUI (Ujungberung) Online adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Struktur Menu

4.2.3. Implementasi

4.2.3.1. Lingkungan Operasional

Lingkungan operasional dalam pembangunan Sistem Informasi dijelaskan kedalam dua kelompok yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras diantaranya:

1. Komputer dengan *processor* intel Core i3
2. Monitor 17"
3. Memory 2 GB

4. *Hard Disk* dengan kapasitas 120 Gb

free

5. Mouse & Keyboard

6. Printer

Perangkat lunak diantaranya:

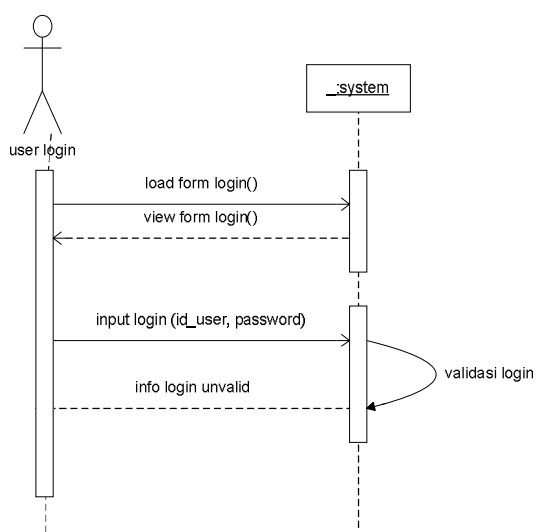
- Sistem operasi :
Microsoft Windows 7
- Sistem manajemen basisdata : MySQL
- Bahasa pemrograman : PHP
- Tool untuk Modeling : Ms.

Visio

4.2.3.2. System Sequence

Berikut ini contoh system sequence, yaitu

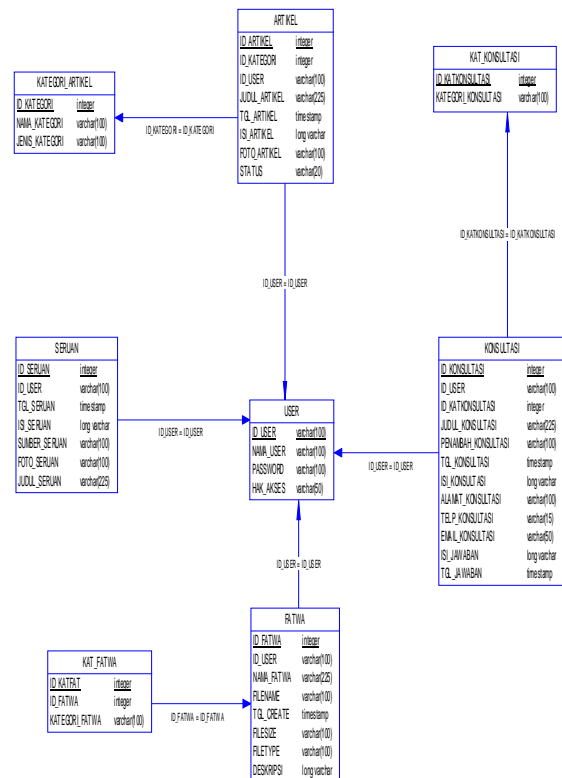
System sequence login:



Gambar 9. System Sequence proses login

4.2.3.3. Database

Berikut ini adalah implementasi data untuk Sistem Portal MUI (Ujungberung) Online, yang direpresentasikan dengan PDM.



Gambar 10. Physical Data Model (PDM)

4.2.4. Pengujian

Bab ini membahas teknik pengujian yang digunakan, strategi pengujian yang digunakan serta identifikasi dan rencana pengujian.

4.2.4.1. Teknik Pengujian yang Digunakan

Teknik yang digunakan untuk menguji adalah *Black Box* dan *whitebox*. Pengujian *black box* ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan pereayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *blackbox* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

- Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
- Kesalahan *interface*.
- Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.
- Kesalahan kinerja.
- Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Pengujian *white box* berfokus pada struktur control program. Test case dilakukan untuk memastikan bahwa semua

statemen pada program telah dieksekusi paling tidak satu kali selama pengujian dan bahwa semua kondisi logis telah diuji. Dalam strategi pengujian perangkat lunak ini mengacu pada istilah:

- Verifikasi
- Validasi

4.2.4.2. Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian, terhadap seluruh butir uji, sistem sudah berjalan dengan baik

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya dan hasil yang dicapai dalam penelitian pengembangan Portal MUI Online ini, ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan telah berhasil menyediakan media syiar melalui fungsi tausiyah dan informasi serta menyediakan fungsi

konsultasi antara masyarakat dengan MUI.

2. Sistem yang dikembangkan telah didukung oleh database yang terintegrasi.
3. Sistem yang dikembangkan telah berhasil fitur download untuk berbagai informasi keagamaan.

5.2. SARAN

Untuk menyempurnakan system selanjutnya, ada beberapa saran pengembangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem ke dalam layanan bergerak (*mobile*)
2. Menyediakan fitur konsultasi yang sifatnya kolaboratif

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Didiek S Wiyono.(2009),TESIS: *Analisis dan Perancangan Aplikasi Web dan Mobile Supply Chain Management pada Distribusi Komoditas Padi Pascapanen (Studi Kasus Sistem SAPA Sukabumi)*,Institut TeknologiBandung
- [2] Martin Verwijmeren (2004), Software component architecture in supply chain management, *Journal Computers in Industry*,53,pp. 165–178
- [3] Steve Banker. (2006), *WMS Overview*, <http://www.frame-wx.com/eng/imgs/02.pdf>diakses pada tanggal 16 November 2010
- [4] Kadir Abdul, 2004. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Andi
- [5] Richard Robert. 2006. *Pro PHP XML and Web Services*. New York : Appress.
- [6] Christian Nagel, et all. 2010. *Professional C# 4 and .NET 4*.Wiley Publishing
- [7] Wikipedia.2011.*Simple Object Access Protocol*.<http://id.wikipedia.org/wiki>

[/SOAP](#) diakses pada tanggal 23

Februari 2011

- [8] Peter Lavin. 2006. Object-OrientedPHP . San Fransisco:No Starch Press

